

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengumpulan data berupa angka yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antarvariabel penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan berdasarkan permasalahan penelitian.²⁶

Pendekatan asosiatif kausal digunakan dalam penelitian ini karena penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel yang diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk menguji apakah suatu variabel memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya melalui pengolahan data secara statistik. Hasil analisis tersebut digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang terjadi berdasarkan data yang diperoleh dari responden penelitian.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

B. Identifikasi Variable

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan notasi, sedangkan variabel terikat (Y) adalah sistem temu kembali informasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

C. Lokasi Penelian

Lokasi penelitian ini berada di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin beralamat di Jalan Brigjen H. Hasan Basri, di Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan kode pos 70124.

D. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah pemustaka di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin tahun ajaran 2023-2025 yang menjadi pemustaka di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. Mahasiswa tersebut dijadikan sebagai responden penelitian untuk memperoleh data mengenai penggunaan notasi dalam mendukung proses penelusuran informasi pada sistem temu kembali informasi.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan notasi dalam sistem temu kembali informasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin. Objek penelitian mencakup penerapan sistem notasi yang

digunakan dalam pengelolaan dan penelusuran koleksi serta pengaruhnya terhadap proses pencarian informasi oleh pemustaka.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah yang akan digeneralisasi, terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti, kemudian diambil kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh pemustaka di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin tahun akademik 2023-2025. Berdasarkan data kunjungan pemustaka selama satu tahun, jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 4.389 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu setiap anggota dari populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel tanpa memperhatikan karakteristik tertentu.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu: $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh hasil perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{4389}{1 + 4389, 0.1^2}$$

$$n = \frac{4389}{1 + 4389, 0.01}$$

$$n = \frac{4389}{1 + 43.89}$$

$$n = \frac{4389}{44.89}$$

$$n = 97.8$$

Berdasarkan perhitungan, jumlah sampel yang diambil sebanyak 97 orang dari total populasi 4.389. Jumlah ini telah mewakili populasi dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga hasil penelitian tetap dapat menggambarkan keadaan populasi secara keseluruhan.²⁷

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder, yang akan dijelaskan berikut ini.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek yang diteliti. Data ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁸ Pada penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Selain itu, Peneliti juga melakukan observasi dan wawancara dengan kepala perpustakaan serta pustakawan UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin sebagai data pendukung penelitian. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan mengenai penerapan penggunaan notasi dalam proses pengelolaan koleksi dan penelusuran informasi melalui sistem temu kembali informasi di perpustakaan.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari sumber lain atau hasil pengumpulan data yang sudah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan sebagai bahan pendukung untuk memperkuat data primer. Data sekunder didapat dari beberapa sumber, seperti jurnal, buku, dokumen, dan literatur lainnya yang terkait dengan topik penelitian.

²⁸ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda," *Jurnal Mahasiswa* 1, no. 1 (2021): 117–28, <https://ejournal.ugkmb.ac.id/index.php/jm/article/view/105/>.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang memberikan informasi penting untuk penelitian, baik dari orang yang dikenal sebagai informan maupun dari dokumen yang relevan dengan isu yang dibahas. Dalam penelitian ini, data yang digunakan diperoleh dengan cara membagikan kuesioner kepada responden serta mencari dokumen yang terkait dengan penelitian di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

a) Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Banjarmasin yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*, sehingga setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

1) Responden utama, yaitu mahasiswa yang mengisi kuesioner sebagai data utama penelitian.

2) Responden tambahan, yaitu kepala perpustakaan dan pustakawan, yg dipilih untuk di wawancarai sebagai pendukung data utama penelitian.

b) Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini berupa buku, jurnal, laporan, arsip, serta data lain yang diperoleh dari perpustakaan maupun sumber daring yang berkaitan dengan topik penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Angket (*Kuesioner*)

Angket atau kuesioner adalah cara mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan yang ditulis kepada orang yang diwawancarai, agar mereka menjawab sesuai dengan kondisi atau pengalaman dirinya sendiri. Menurut Sugiyono, angket sering digunakan dalam penelitian kuantitatif karena bisa mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari responden secara teratur dan sistematis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kuesioner berbentuk pilihan tertutup yang disebarakan melalui Google Form, sehingga responden hanya diberi pilihan jawaban yang sudah tersedia.

Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert yang dimodifikasi dengan pernyataan positif dan negatif, serta pemberian skor disesuaikan dengan sifat pernyataan. Dengan demikian, angket diharapkan dapat menghasilkan data yang akurat mengenai efektivitas penggunaan notasi dalam sistem temu kembali informasi di UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi langsung dengan informan untuk memperoleh

informasi pendukung terkait penelitian.²⁹ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Kepala UPA Perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin dan pustakawan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan penggunaan notasi dalam mendukung sistem temu kembali informasi. Data hasil wawancara digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan yang diperoleh dari hasil kuesioner.

3. Observasi

Observasi adalah langkah awal penelitian yang melibatkan pengamatan dan pencatatan fenomena dengan alat bantu sesuai tujuan. Metode ini bertujuan mengumpulkan data metodologis yang kuat tentang lingkungan dan memungkinkan peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian yang diamati.³⁰ Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan upaya untuk mengamati serta untuk mengumpulkan data dari lapangan yaitu bagaimana penggunaan notasi dalam penelusuran sistem temu kembali informasi di UPA perpustakaan Politeknik Negeri Banjarmasin.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan memanfaatkan informasi yang sudah ada, seperti buku dan dokumen,

²⁹ Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif". *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2, 2015.71

³⁰ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

tanpa pencarian ulang, dan hasilnya disajikan dalam laporan lengkap dan terperinci.³¹ Tujuan dari dokumentasi ini adalah untuk meneliti secara mendalam dan dapat mengumpulkan data sebanyak mungkin agar mudah digambarkan yang terkait dengan penelitian, sehingga mendapatkan data yang murni serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah oleh peneliti.

H. Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto, instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian serta berlandaskan teori yang relevan. Dalam penelitian ini, instrumen disusun berdasarkan indikator dari teori yang digunakan pada masing-masing variabel penelitian, yaitu sebagai berikut.³²

1. Teori Rhoni Rodin digunakan untuk variabel X (penggunaan notasi), dengan indikator sebagai berikut:
 - a. *Learnability* (kemudahan dipelajari)
 - b. *Efficiency* (efisiensi)
 - c. *Memorability* (kemudahan diingat)
 - d. *Errors* (tingkat kesalahan)
 - e. *Satisfaction* (kepuasan)

³¹ Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono, "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah," *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.839>.

³² I Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian* (Mahameru Team, 2020)

Tabel 3.1 Rancangan Instrumen Penggunaan Notasi

No	Aspek	Indikator	Jumlah
1.	<i>Learnability</i> (kemudahan dipelajari)	Sistem mudah dipahami saat pertama kali digunakan.	2
2.	<i>Efficiency</i> (efisiensi)	Pengguna dapat menggunakan sistem dengan cepat setelah mempelajarinya.	2
3.	<i>Memorability</i> (kemudahan diingat)	Pengguna mudah mengingat cara penggunaan setelah tidak menggunakannya dalam beberapa waktu.	2
4.	<i>Errors</i> (kesalahan)	Sistem meminimalkan kesalahan pengguna dan memudahkan pemulihan dari kesalahan.	2
5.	<i>Satisfaction</i> (kepuasan)	Pengguna merasa nyaman dan puas saat menggunakan sistem.	2
Jumlah			10

2. Metode menurut Christopher D. Manning, Prabhakar Raghavan, dan Hinrich Schütze digunakan untuk variabel Y (efektivitas sistem temu kembali informasi).

a. Kemudahan (*Ease of Use*)

b. Ketepatan (*Accuracy*)

c. Kecepatan (*Retrieval Speed*)

d. Kemudahan Menemukan Koleksi (*Ease of Locating Collections*)

e. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Tabel 3.2 Rancangan Instrumen Sistem Temu Kembali

No	Aspek	Indikator	Jumlah
1.	Kemudahan (<i>Ease of Use</i>)	Kemudahan pemustaka memahami dan menggunakan notasi dalam mencari koleksi.	2
2.	Ketepatan (<i>Accuracy</i>)	Ketepatan notasi dalam mengarahkan pemustaka pada koleksi yang dibutuhkan.	2
3.	Kecepatan (<i>Retrieval Speed</i>)	Kemampuan notasi membantu mempercepat proses penelusuran koleksi.	2
4.	Kemudahan Menemukan Koleksi (<i>Ease of Locating Collections</i>)	Kemampuan notasi membantu pemustaka menemukan lokasi koleksi di rak.	2
5.	Kepuasan Pengguna (<i>User Satisfaction</i>)	Tingkat kepuasan pemustaka terhadap penggunaan notasi dalam proses temu kembali informasi.	2
Jumlah			10

Subjek diminta untuk mengisi angket yang terdiri dari pernyataan mengenai penggunaan notasi dan sistem temu kembali informasi. Angket disusun dalam bentuk pernyataan favorable (positif) dengan 4 pilihan jawaban menggunakan skala Likert. Setiap pilihan jawaban memiliki skor yang berbeda sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Teknik Pemberian Skor.

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memproses data yang telah dikumpulkan agar bisa dibaca dan dipahami, serta digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan dari penelitian. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan perangkat lunak Jamovi. Adapun tahapan dalam analisis data, yaitu:

1. Editing

Data hasil kuesioner diperiksa secara cermat untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan ketepatan pengisian. Setiap jawaban responden yang sudah diverifikasi kemudian diberi kode numerik sesuai kategori variabel agar siap diinput ke Jamovi dan meminimalkan kesalahan pengolahan.

2. Coding

Tahap *coding* merupakan tahap identifikasi dan pengelompokan jawaban responden sesuai dengan jenisnya. Pada tahap ini, setiap jawaban responden diberi kode tertentu, baik berupa angka maupun simbol lainnya, untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data.

3. Tabulasi

Data yang sudah diberi kode kemudian diproses menggunakan aplikasi Jamovi dan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi

frekuensi, persentase, serta rata-rata nilai. Dengan menggunakan menu *Analyses → Exploration → Descriptives*, dilakukan analisis deskriptif yang mencakup rata-rata, median, deviasi standar, dan persentase untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden serta tanggapan terhadap variabel yang diteliti.³³

J. Teknik Validitas dan Reabilitas Data

Untuk memastikan instrumen penelitian layak digunakan dan hasil penelitian dapat dipercaya, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk Kuantitatif.

1. Validitas Data

Validitas digunakan untuk menilai seberapa tepat setiap butir pertanyaan pada kuesioner dapat mengukur variabel yang menjadi sasaran pengukura. Untuk menguji validitas, digunakan metode *korelasi Product Moment Pearson* yang dijalankan melalui aplikasi Jamovi. Data hasil uji coba kuesioner dimasukkan ke dalam Jamovi, kemudian melalui menu *Analyses → Regression → Correlation Matrix* dihitung Perhitungan dilakukan untuk melihat hubungan antara masing-masing butir pertanyaan dengan keseluruhan skor yang diperoleh. Suatu butir dinyatakan sah jika angka koefisien korelasinya lebih tinggi dibandingkan nilai *r* tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5% ($p < 0,05$). Sebaliknya, butir yang tidak memenuhi

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

syarat tersebut akan diperbaiki atau dibuang, sehingga instrumen yang digunakan benar-benar sesuai dengan variabel yang diteliti.

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas mengukur konsistensi instrumen, yaitu kestabilan data kuesioner jika digunakan dalam kondisi serupa.³⁴ Pengujian memakai metode *Cronbach's Alpha* lewat aplikasi Jamovi pada menu *Analyses* → *Reliability* → *Reliability Analysis*. Instrumen dinyatakan andal jika nilainya $\geq 0,70$; rentang 0,60–0,69 masih bisa diterima untuk penelitian eksploratif; sedangkan di bawah 0,60 perlu diperbaiki. Uji ini memastikan data yang diperoleh konsisten dan dapat diandalkan untuk analisis selanjutnya.

³⁴ Sugiyono.